

Pengaruh Struktur Modal & Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Farmasi terdaftar di BEI periode 2014-2018

Fenny Dwi Hanifah¹, Taudlikhul Afkar²
Universitas PGRI AdiBuana Surabaya^{1,2}
Email : fenny.dwihanifah@gmail.com

ABSTRAK Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami sebuah pengaruh dari struktur modal serta profitabilitas mengenai nilai suatu perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang telah terdaftar di BEI periode 2014-2018. Struktur modal & juga profitabilitas sebagai independen. Dan untuk nilai perusahaan sebagai dependennya. Metodenya adalah analisis regresi linier berganda dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji disimpulkan secara parsial struktur modal serta profitabilitas tidak ada pengaruh signifikan bagi nilai perusahaan. Sedangkan secara beriringan struktur modal & profitabilitas tidak ada dampak relevan bagi nilai perusahaan.

Kata kunci : struktur modal, profitabilitas & nilai perusahaan

.ABSTRACT : *The purpose of this study is to understand the influence of capital structure and profitability regarding the value of a company in the pharmaceutical industry sector companies that have been listed on the BEI for the period 2014-2018. Capital structure & also profitability as independent. And for the value of the company as the dependent. The method is multiple linear regression analysis with purposive sampling technique. Based on the test results it is concluded that the capital structure and profitability partially have no significant effect on firm value. Meanwhile, simultaneously the capital structure and profitability have no relevant impact on the value of the company.*

Keywords: *capital structure, profitability & company value*

.

.

PENDAHULUAN

Mencerminkan sebuah kinerja perusahaan merupakan hal terpenting bagi nilai suatu perusahaan yang dapat menarik persepsi para investor. Dan juga dapat menunjukkan keadaan suatu organisasi. Apabila nilai suatu organisasi bagus maka dapat dilihat bagus juga oleh investor, dan sebaliknya nilai dari pemegang saham dapat naik apabila nilai suatu organisasi juga naik yang ditemui dengan adanya tingkat suatu pengembalian sebuah investasi yang tinggi. (Hermuningsih, 2012: 232).

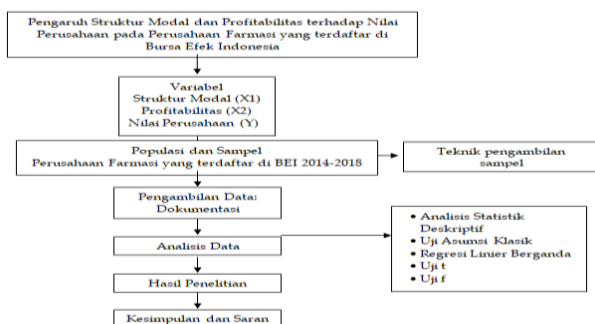
Pratiwi dan Topowijono (2018: 91) berpendapat bahwa struktur modal adalah komponen yang sangat terpenting karena dengan baik dan buruknya akan mempunyai dampak secara langsung pada financial suatu perusahaan, serta juga dapat berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Besarnya suatu struktur modal bergantung pada komposisi perolehan dana yang telah diperoleh dari pihak luar ataupun paha dalam, seperti modal sendiri dan hutang. Sejalan dengan adanya aktifitas organisasi sehari-hari, pasti memerlukan modal tambahan yang tidak sedikit.

Profitabilitas juga dapat menarik pendapat para investor yang berkenaan dengan prospek sebuah perusahaan mendatang. Dengan tingginya tingkat profitabilitas dapat menarik pula minat investor terhadap harga suatu saham. Apabila profitabilitas meningkat tinggi berarti pendapatan yang akan diterima suatu organisasi semakin tinggi pula.

Dari uraian diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang pengaruh struktur modal & profitabilitas mengenai nilai suatu organisasi.

METODE

Rancangan penelitian terstruktur sebagaimana skema berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

HASIL

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujiannya memakai *One- Sample Kolmogrov - Smirnov Test*.

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Normalitas
Sebelum Transformasi Data

Variabel	Asymp.Sig.(2-tailed)		
	tailed)	Kriteria	Keterangan
Residual	0,005	0,05	Tidak Normal

Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 22 (data diolah)

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Normalitas
Setelah Transformasi Data

Variabel	Asymp.Sig.(2-tailed)		
	tailed)	Kriteria	Keterangan
Residual	0,121	0,05	Normal

Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 22 (data diolah)

4.7 menunjukkan bahwa sebelum transformasi data hasil pengujian tersebut tidak normal karena hasilnya adalah 0,005 yang artinya kurang dari nilai signifikan 0,05 sedangkan pada 4.8 menunjukkan bahwa sesudah transformasi data, hasil pengujian tersebut menjadi normal dengan hasil 0,121 yang artinya nilai tersebut sudah melebihi ketentuan pengambilan keputusan secara probabilitas yakni diatas 0,05 dan data alokasi normal sehingga cukup untuk dipakai.

2. Uji Autokorelasi

Apabila terdapat korelasi, maka disebut terdapat *problem* autokorelasi. Cara mencarinya yaitu menggunakan *Durbin Watson* yang selanjutnya dibandingkan hasil uji & tabel DW.

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Autokorelasi

dW tabel		
dW hitung	(n=30; k=2)	Keterangan
	du= 1,567	
	$du < dW < (4 - du)$	Ada gejala
0,518	$1,567 < dW < 2,433$	Autokorelasi

Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 22 (data diolah)

4.9 menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 0,518. Dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, data yang dimiliki sebanyak 30, dan variabel independen sebanyak 2, maka dapat dilihat pada tabel DW menghasilkan nilai du sebesar 1,567. Supaya tidak terjadi gejala yaitu apabila $du < d < (4 - du)$. Jadi hasilnya: $1,567 < 0,518 < 2,433$. Yang artinya hasil uji *DW* 0,518 lebih kecil dari batas atas (du) 1,567 serta kurang dari 2,433 berarti ada gejala autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
DER	0,999	1,001	Bebas Multikolinieritas
ROA	0,999	1,001	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 22 (data diolah)

4.10 menyatakan bahwa besarnya VIF pada variabel independennya menunjukkan nilai ≤ 10 serta pada nilai *Tolerance* $\geq 0,01$. Disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dan dapat dinyatakan bebas multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menguji sama atau tidaknya varians dari residual pada sebuah pengamatan yang satu dan yang lainnya. Cara mendeteksinya yaitu dengan uji *Glejser*.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	t	sig	Keterangan
DER (X1)	0,459	0,650	Tidak ada heteroskedastisitas
ROA (X2)	-1,279	0,212	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 22 (data diolah)

4.11 diketahui nilai signifikansi kedua variabel independen 0,650 & 0,212. Nilai hubungan pada DER dan ROA diatas lebih dari 0,05. Demikian artinya tidak terjadi kendala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B
Constant	205,915
SQRT_DER	1,013
SQRT_ROA	-2,804

Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 22 (data diolah)

Berikut model yang diperoleh pada 4.12 :

$$Y = 205,915 + 1,013 X_1 - 2,804 X_2 + e$$

Berdasarkan pada persamaan diatas maka diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 205,915 yang artinya apabila struktur modal & profitabilitas nilainya 0 maka nilai suatu organisasi akan bernilai 205,915.
2. X_1 merupakan struktur modal yang nilai koefisien regresinya 1,013. Dapat dikatakan bahwa kenaikan 1% pada struktur modal maka nilai suatu organisasi mengalami kenaikan 1,013 dan dengan asumsi variabel lain tetap.
3. X_2 merupakan profitabilitas yang nilai koefisien regresinya -2,804. Dapat dikatakan bahwa kenaikan 1% pada profitabilitas maka nilai suatu organisasi mengalami penurunan - 2,804 dan dengan pendapat variabel lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.13
Pengujian t (Parsial)

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Kriteria	Keterangan
SQRT_DER	0,459	0,650	< 0,05	Tidak Signifikan
SQRT_ROA	-1,279	0,212	< 0,05	Tidak Signifikan

Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 22 (data diolah)

4.13 didapatkan nilai dari pengujian t sebagai berikut ini:

1. Struktur modal diperoleh t_{hitung} 0,459 < t_{tabel} 2,048 dengan tingkat signifikan 0,650 > 0,05 jadi kesimpulannya struktur modal tidak berdampak signifikan mengenai nilai suatu perusahaan.
2. Profitabilitas diperoleh t_{hitung} - 1,279 < t_{tabel} 2,048 dan tingkat signifikan 0,212 > 0,05 jadi kesimpulannya profitabilitas tidak

berdampak signifikan mengenai nilai suatu perusahaan.

Uji F (Simultan)

Tabel 4.14

Pengujian F (simultan)

Variabel	F _{hitung}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Struktur Modal (X ₁)	0,943	0,402	< 0,05	Tidak Signifikan
Profitabilitas (X ₂)				

Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 22 (data diolah)

4.14 diperoleh nilai F_{hitung} 0,943 < F_{tabel} 3,34. Dengan memanfaatkan tingkat signifikansi 0,05 , jadi didapatkan hasil untuk F_{tabel} 3,34 sehingga didapatkan kesimpulan bahwa struktur modal & profitabilitas tidak berdampak secara signifikan mengenai nilai suatu perusahaan.

SIMPULAN

Struktur modal tidak ada dampak secara signifikan pada nilai suatu organisasi. Dapat diindikasikan dari tinggi / rendah nya sebuah hutang yang telah dimiliki tidak akan mengubah nilai suatu organisasi. Dengan adanya tinggi rendahnya modal yang telah dimiliki oleh organisasi sektor farmasi tidak begitu dilihat para investor, karena lebih menimbang cara dari pihak-pihak manajemennya mempergunakan dana secara lebih efisien agar dapat memenuhi nilai yang tinggi untuk nilai suatu organisasi. Profitabilitas tidak berdampak secara relevan mengenai nilai suatu organisasi. Dapat ditegaskan bahwa kinerja manajemen pada setiap perusahaan sektor farmasi belum sempurna dalam mengoperasikan sumber-sumber dana secara efisien agar dapat mendapatkan nilai profit yang tinggi jadi para investor tidak bisa menangkap positif sinyal tersebut dan nilai suatu perusahaan menjadi menurun.

IMPLIKASI

Suatu manajemen perusahaan diharapkan agar mampu menyusun struktur modal menjadi yang optimal, sehingga terdapat peningkatan pada nilai suatu organisasi. Dengan menyeimbangkan antara modal sendiri dan hutang, maka struktur modal dapat dikatakan menjadi optimal. Selain itu, dengan menghasikan laba yang lebih tinggi

dengan cara memaksimalkan total aset dan modal yang dimiliki perusahaan. Karena profitabilitas dapat memiliki hubungan yang searah dengan nilai suatu perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada riset ini, penulis telah melakukan pengujian variabel, penulis melaksanakan penelitian dengan waktu yang sangat terbatas, keterbatasan lain yakni sampel riset hanya 6 perusahaan farmasi. Sesuai dengan penelitian ini penulis berharap hasil risetnya dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan farmasi untuk dapat dijadikan bahan pembandingan pada penelitian-penelitian terbaru.

Riset ini merupakan hasil temuan secara alami & akademik, riset ini bisa diambil manfaatnya sebagai penentu kinerja manajemen pada setiap perusahaan farmasi agar dapat mengelola sumber dana secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Pratiwi, K., dan T. Topowijono. 2018. *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 56, No. 1, hlm: 101-110